

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menguji tentang pengaruh dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit dan kepemilikan saham institusional terhadap *restatement* laporan keuangan. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen hanya ketentuan formal karena penyebab lain seperti perubahan kebijakan dan standar akuntansi serta perubahan estimasi akuntansi, maka  $H_1$  ditolak. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan, maka  $H_2$  diterima. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusional tidak berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan. Maka  $H_3$  ditolak.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 6,1% bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu dewan komisaris independen, keahlian keuangan komite audit dan kepemilikan saham institusional mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *restatement* laporan keuangan sebesar 6,1%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian ini.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini masih jauh dari sempurna karena memiliki keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Keterbatasan tersebut adalah dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya berfokus pada perusahaan sektor keuangan saja, sehingga hasil akan berbeda jika menggunakan sektor lain di dalam penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, saran-saran yang harus diperhatikan bagi peneliti selanjutnya adalah memperluas populasi penelitian. Periode observasi penelitian dapat diperpanjang sehingga sampel penelitian yang diperoleh lebih banyak. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan faktor lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. Karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 6,1% sehingga perlu ditambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mendapatkan hasil penelitian yang terbaik.

Dalam aspek praktis, saran untuk pihak investor adalah Pihak investor perlu memerhatikan komite audit yang memiliki keahlian keuangan pada perusahaan dalam berinvestasi dan juga hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan. Saran untuk pihak perusahaan yaitu lebih memperhatikan komite audit yang memiliki keahlian keuangan sehingga meminimalisir *restatement* laporan keuangan. Selain itu, perusahaan hendaknya lebih berhati-hati dalam menentukan dan melaksanakan kebijakan akuntansi. Kesalahan yang dapat menyebabkan *restatement* laporan keuangan sebaiknya dihindari, karena *restatement* laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap informasi yang disajikan. Sedangkan untuk aspek teoritis, Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel perusahaan yang mengalami *restatement* laporan keuangan akibat kecurangan, akuisisi atau merger yang tidak tepat dan lain-lain. Menambah variabel independen lain yang menyebabkan *restatement* laporan keuangan. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan dari seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen penelitian agar mampu menjelaskan tentang kualitas audit dengan lebih baik lagi. Variabel independen yang dapat digunakan seperti ukuran KAP, ukuran perusahaan dan komite audit, atau menggunakan variabel *intervening* dan variabel *moderating* dalam penelitian, serta metode analisis yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.